

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke :

BCA GALAXY
788 0917 719
a/n : Bethany Nginden



Makalah Family Altar

GSKI JEMAAT BETHANY

Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya. Phone 031 593 6880
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

KESATUAN HATI, TUMBUH BERSAMA & MEMENANGKAN JIWA

Edisi 23

01 Juli 2019

Bertahan Dalam Badai

PEMBUKAAN

Ayat hafalan minggu lalu : 2 Petrus 3:18a

Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus ...

PERHATIAN



Di internet, terdapat banyak artikel dan video yang memberi trik bertahan hidup ketika badai datang. Beberapa dari trik tersebut mewajibkan kita untuk melakukan persiapan. Memiliki kotak darurat atau semacam P3K yang mudah dibawa dalam keadaan darurat, atau melakukan gerakan khusus seperti menunduk, melindungi kepala misalnya, dan lain-lain. Atau ada juga

tim khusus yang dibentuk untuk mendeteksi datangnya badai, supaya mereka dapat melakukan persiapan melindungi diri, dan tetap bisa melanjutkan hidup setelah badai berlalu. Namun badai tidak hanya terjadi di alam semesta, dalam perjalanan hidup kita masing-masing pun seringkali terjadi 'badai'. Apa yang membuat manusia bisa bertahan dari badai? Yakni keberanian dan persiapan yang cukup. Persiapan di sini maksudnya adalah persiapan iman dan bekal firman Tuhan yang cukup dalam hidup kita.

Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB

05 Juli 2019	Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
12 Juli 2019	Team FA WA (Bpk. Hanafi Tanton)
19 Juli 2019	Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)
26 Juli 2019	Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)

Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz | Senin Pukul 14.00 WIB

01 Juli 2019	Team FA WN (Bpk. Ronald Najoan)
08 Juli 2019	Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)
15 Juli 2019	Team FA PI (Bpk. Goei Mudji Basuki)
22 Juli 2019	Team FA KI (Bpk. Yusak Suharto)

Ibadah Doa Fajar @Hall Graha Nginden
Setiap hari Sabtu @Pukul 03.00 s/d 05.30 Wib

PEMBAHASAN

Ayat hafalan: Matius 14:27

Tetapi segera Yesus berkata kepada mereka: “Tenanglah! Aku ini, jangan takut!”

Seorang penyair berkata “Badai Pasti Berlalu”. Dan setiap orang tentu mengaminkan ungkapan tersebut. Namun ketika mengalami ‘badai’ kita merasa seolah dunia akan runtuh. Walau demikian, jangan takut, sebab penyertaan Allah sungguh sempurna atas kehidupan kita. Dan perlu diketahui bahwa badai atau persoalan merupakan sarana untuk mendewasakan kita. Untuk itu jangan kita menghindarinya tapi hadapilah dengan tanggungjawab, sebab segala perkara dapat kita tanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan. Selanjutnya, langkah-langkah apa yang harus kita lakukan untuk dapat menghadapi badai yang sedang terjadi dalam kehidupan kita ?

1. Percaya (Matius 14:28)

Ketika badai terjadi, biasanya pandangan kita juga akan terhalang. Kita tidak bisa melihat dengan jelas apa yang ada di depan mata. Begitu pula dengan badai dalam hidup. Seringkali badai menghalangi pandangan kita pada Tuhan. Iman kita pun menjadi surut sebab merasa Tuhan tidak peduli, dan begitu jauh, padahal Dia ada bersama kita. 1 Korintus 10:13 mengingatkan bahwa semua yang terjadi tidak mungkin melebihi kekuatan kita. Dan kalau Tuhan mengizinkan persoalan datang, pasti jawaban sudah tersedia. Walau saat ini kita masih belum melihat tanda-tanda pertolongan Tuhan, kita hidup karena percaya, bukan melihat (2 Korintus 5:7). Jangan seperti Petrus yang harus melihat, mendapat mujizat, mendapat jawaban lebih dulu baru percaya. Karena mujizat terjadi saat kita percaya.

2. Tenang (Matius 14:27)

Ketika takut atau panik, maka pikiran akan menjadi kacau, dan punya kecenderungan melakukan kesalahan. Seperti murid-murid Yesus yang mengira Dia hantu (ayat 26). Rasa takut dan

panik lebih berkuasa dalam diri mereka, hingga mereka tak menyadari bahwa Yesus ada beserta mereka dalam badai itu. Bukankah telah diingatkan sebelumnya bahwa kita harus percaya pada kuasa-Nya? Maka jangan biarkan lagi ketakutan, kekhawatiran menguasai kita. Karena itu menghalangi kuasa-Nya untuk bekerja dalam hidup kita. Tuhan sudah menyediakan jawaban dari persoalan yang ada, untuk apa kita takut lagi? Tenanglah, karena Tuhan ada bersama kita dalam badai.

3. Berdoa dan Mengandalkan Tuhan (Matius 14:30)

Selain percaya dan tenang, maka langkah selanjutnya adalah **berdoa**. Seperti yang dikatakan Rasul Petrus dalam suratnya, *‘tenanglah, supaya kamu dapat berdoa’* (1 Petrus 4:7). Karena melalui doa kita dapat menyatakan isi hati, ketidaksanggupan kita menghadapi badai. Melalui doa, Tuhan dapat memberikan jawaban serta jalan keluar atas permasalahan yang kita hadapi. Petrus pun menerima pertolongan ketika berseru kepada Tuhan. Maka kita diperintahkan untuk terus berjaga-jaga dalam doa (Matius 26:41). Artinya berdoa dalam keadaan apapun. Bukan hanya ketika hampir tenggelam seperti yang dialami Petrus dalam peristiwa ini.

Kesimpulan :

Tuhan ada bersama kita dalam setiap badai kehidupan yang kita alami. Maka jangan takut dan gentar, sebab Ia selalu siap menolong. Kita hanya perlu terus berpegang teguh, percaya, dan berdoa pada-Nya.

PENUTUP

Diumumkan tempat FA minggu depan di mana, dan siapa yang membawa renungan. Lalu menyanyikan lagu pujian dan doa penutup.